

Media flash card meningkatkan pengetahuan siswa terkait gizi seimbang

Arika Izzatu Zahra*, Agustina Rahmawati, Suryani

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta
Email: izzaarika@gmail.com*, agustinaakbar@unisayogya.ac.id, suryani@unisayogya.ac.id

Abstrak

Masalah gizi pada anak usia sekolah dasar masih menjadi perhatian karena dapat memengaruhi pola makan dan status kesehatan anak. Anak usia sekolah mulai memiliki kemandirian dalam memilih makanan, namun belum seluruhnya dibekali pemahaman gizi yang memadai. Salah satu upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi gizi menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti flash card. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media flash card terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV di MI Ma'arif Suren Gede. Desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ma'arif Suren Gede dengan 30 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan gizi seimbang. Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi gizi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan pada kategori sedang (60%) dan rendah (30%). Setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media flash card, seluruh siswa mengalami peningkatan tingkat pengetahuan hingga berada pada kategori tinggi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi gizi menggunakan media flash card terhadap tingkat pengetahuan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu edukasi gizi menggunakan media flash card berpengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: edukasi gizi, flash card, pengetahuan gizi, siswa Sekolah Dasar

Flash card media improves students' knowledge of balanced nutrition

Abstract

Nutrition problems among elementary school-aged children remain a concern because low nutritional knowledge can influence dietary patterns and health status. School-aged children begin to develop independence in choosing foods; however, not all of them are equipped with adequate nutritional understanding. One promotive and preventive effort that can be implemented is nutrition education using attractive learning media, such as flash cards. This study aimed to determine the effect of nutrition education using flash card media on the level of nutritional knowledge of fourth-grade students at MI Ma'arif Suren Gede. This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. The population consisted of all fourth-grade students at MI Ma'arif Suren Gede, with a total sample of 30 students selected using total sampling. The research instrument was a balanced nutrition knowledge questionnaire that had been tested for validity and reliability in previous studies. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon test. The results showed that before nutrition education was provided, most students had moderate and low levels of nutritional knowledge. After receiving nutrition education using flash card media, all students experienced an increase in their knowledge level to the high category. The Wilcoxon test results showed a $p\text{-value}$ of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of nutrition education using flash card media on students' nutritional knowledge. It can be concluded that nutrition education using flash card media has a significant effect on improving nutritional knowledge among elementary school students.

Keywords: nutrition education, flash card, nutritional knowledge, elementary school students

1. Pendahuluan

Permasalahan gizi pada anak usia sekolah dasar masih menjadi perhatian penting dalam kesehatan masyarakat. Rendahnya pengetahuan gizi dapat memengaruhi kebiasaan makan anak dan meningkatkan risiko terjadinya berbagai masalah gizi. Indonesia masih menghadapi tiga beban utama permasalahan gizi pada anak usia sekolah dan remaja, yaitu kekurangan gizi, kelebihan gizi, serta defisiensi mikronutrien seperti zat besi, yodium, dan vitamin A (Kementerian Pendidikan, 2023). Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas pada anak usia 5–12

tahun mencapai 11,9% dan kelebihan berat badan sebesar 7,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan gizi seimbang pada anak usia sekolah masih belum optimal.

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas pada anak usia 5–12 tahun mencapai 11,9% dan kelebihan berat badan sebesar 7,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan gizi seimbang pada anak usia sekolah masih belum optimal. Permasalahan gizi juga masih ditemukan di tingkat regional. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2021), jumlah kasus gizi buruk pada balita mengalami peningkatan dari 982 kasus pada tahun 2016 menjadi 1.853 kasus pada tahun 2021. Selain itu, hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 menunjukkan bahwa masih terdapat 19 kabupaten/kota di Jawa Tengah yang termasuk dalam kategori prevalensi gizi buruk sedang atau kategori kuning (Amirul et.al.2023, n.d.). Data SSGI 2021 juga mencatat prevalensi stunting nasional sebesar 24,4%, sementara Provinsi Jawa Tengah memiliki prevalensi sebesar 20,9% (Kementrian Kesehatan 2021)

Kondisi tersebut diperparah dengan situasi di Kabupaten Wonosobo, yang mengalami peningkatan prevalensi stunting dari 27,17% pada tahun 2020 menjadi 28,1% pada tahun 2021, sehingga menjadikannya sebagai kabupaten dengan prevalensi stunting tertinggi di Jawa Tengah. Kecamatan Kalikajar ditetapkan sebagai wilayah prioritas penanganan stunting, dengan Puskesmas Kalikajar 2 mencatat prevalensi stunting sebesar 18,7% (Stuttgart Holy dkk., 2023). Fakta ini menunjukkan bahwa masalah gizi tidak hanya terjadi pada balita, tetapi juga berpotensi berlanjut hingga usia sekolah apabila tidak ditangani secara preventif sejak dini. (Kementrian Kesehatan 2021)

Anak usia sekolah (6–12 tahun) merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah gizi karena berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Ulpa, 2018). WHO menyatakan bahwa suatu negara dikategorikan memiliki status gizi yang baik apabila prevalensi gizi kurang berada di bawah 5% (Adawiah, 2019). Status gizi anak dipengaruhi oleh faktor langsung seperti asupan makanan dan penyakit infeksi, serta faktor tidak langsung seperti pengetahuan gizi, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi keluarga (Hutabarat, 2023; Punjastuti, 2023). Status gizi yang buruk pada anak dapat berdampak pada terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental, kemampuan berpikir, serta menurunkan prestasi belajar dan produktivitas di masa dewasa (Wicaksana, et.al 2025)

Salah satu upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui edukasi gizi. Edukasi gizi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak mengenai pentingnya gizi seimbang. Peningkatan pengetahuan gizi dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, salah satunya adalah flash card. Media flash card merupakan media visual berupa kartu bergambar yang mampu membantu siswa memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik (Okta et al., 2020)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dalam edukasi gizi mampu meningkatkan pengetahuan gizi siswa sekolah dasar secara signifikan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konteks sekolah umum dan belum banyak dilakukan pada lingkungan madrasah ibtidaiyah, khususnya di wilayah dengan permasalahan gizi yang tinggi seperti Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MI Ma'arif Suren Gede, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, ditemukan bahwa meskipun siswa secara rutin mendapatkan layanan kesehatan dasar dari puskesmas serta telah menerima program Makan Bergizi (MBG), perhatian terhadap pola makan sehat dan pemahaman gizi seimbang masih tergolong rendah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kebiasaan membeli jajanan di luar sekolah yang tidak terkontrol kandungan gizinya. Selain itu, makanan bergizi yang diberikan melalui program MBG tidak selalu dikonsumsi oleh siswa, bahkan sebagian siswa memilih untuk tidak menghabiskannya atau membagikannya kepada teman.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemberian makanan bergizi saja belum cukup tanpa disertai dengan pemahaman gizi yang memadai. Kebiasaan memilih jajanan di luar sekolah serta rendahnya konsumsi makanan bergizi juga mengindikasikan bahwa perilaku pemilihan makanan di rumah belum sepenuhnya mendukung prinsip gizi seimbang. Hal ini menjadi indikator bahwa tingkat pengetahuan gizi siswa masih belum optimal, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran gizi siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hingga saat ini belum terdapat data empiris yang menggambarkan efektivitas edukasi gizi menggunakan media flash card terhadap tingkat pengetahuan gizi siswa kelas IV di MI Ma'arif Suren Gede. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media flash card terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV di MI Ma'arif Suren Gede.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest–posttest. Penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif Suren Gede pada tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi gizi menggunakan media flash card, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan gizi siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan gizi seimbang yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,769. Data dikumpulkan melalui pretest sebelum intervensi dan posttest setelah intervensi edukasi gizi. Analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh dan tingkat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian. Penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor No.4980/KEP-UNISA/XII/2025. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 dengan melibatkan 30 responden siswa kelas IV MI Ma'arif Suren Gede, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo. Seluruh responden berpartisipasi secara sukarela setelah memperoleh penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas 4 di MI Ma'arif Suren Gede. Distribusi frekuensi lengkap karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Siswa Kelas 4 MI Maarif Suren Gede

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	56,7
Perempuan	13	43,3
Total	30	100
Usia		
9 Tahun	15	50
10 Tahun	15	50
Total	30	100

Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik responden, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV di MI Ma'arif Suren Gede.

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah laki-laki, yaitu 17 siswa (56,7%), sedangkan responden perempuan berjumlah 13 siswa (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa laki-laki, meskipun perbedaannya tidak terlalu jauh dibandingkan dengan siswa perempuan.

Berdasarkan usia, responden dalam penelitian ini terbagi secara merata, dengan 15 siswa (50%) berusia 9 tahun dan 15 siswa (50%) berusia 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada dalam rentang usia sekolah dasar yang relatif homogen dan berada di kelas yang sama, yaitu kelas empat

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 4 MI Maarif Suren Gede Sebelum diberikan Edukasi

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	9	30,0
Sedang	18	60,0
Tinggi	3	10,0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1, Sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media *flash card*, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan pada kategori sedang (60,0%), diikuti kategori rendah (30,0%), dan hanya sebagian kecil yang berada pada kategori tinggi (10,0%).

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 4 MI Maarif Suren Gede Setelah diberikan Edukasi

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	0	0
Tinggi	30	100
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2, Setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media *flash card*, seluruh siswa (100%) berada pada kategori pengetahuan tinggi dan tidak ditemukan lagi siswa pada kategori rendah maupun sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media *flash card* memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan gizi siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Flash Card terhadap tingkat Pengetahuan siswa Kelas 4 di MI Maarif Suren Gede

Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post test		z	p-value
	F	%	F	%		
Rendah	9	30,0	0	0,0	-4,78	0,000
Sedang	18	60,0	0	0,0		
Tinggi	3	10,0	30	100		
Total	30	100	30	100		

Sumber : SPSS 2022

Berdasarkan tabel 3, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi gizi menggunakan media flash card, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan sedang (60,0%) dan rendah (30,0%). Setelah intervensi, seluruh siswa (100%) berada pada kategori pengetahuan tinggi. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa edukasi gizi menggunakan media flash card berpengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan siswa.

Nilai z sebesar $-4,78$ menunjukkan adanya perbedaan yang sangat kuat antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media flash card, dengan arah perubahan yang positif. Tanda negatif pada nilai Z mengindikasikan bahwa skor pengetahuan setelah intervensi lebih tinggi dibandingkan sebelum intervensi. Hasil uji Wilcoxon dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media flash card berpengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan siswa.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media flash card mampu meningkatkan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar secara signifikan. Berdasarkan pretest, sebelum diberikan intervensi edukasi gizi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan gizi pada kategori sedang dan rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan awal siswa mengenai gizi seimbang masih belum optimal, meskipun mereka berada pada usia sekolah dasar yang mulai memiliki kemandirian dalam memilih makanan.(Tsania et al., 2023a)

Selain itu, pada karakteristik responden ditemukan variasi pemahaman antara siswa laki-laki dan perempuan, di mana siswa perempuan cenderung memiliki skor pengetahuan sedikit lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki, meskipun perbedaan ini masih belum signifikan secara statistik. Faktor usia yang masih tergolong anak sekolah dasar juga membuat tingkat pemahaman konsep gizi seimbang belum sepenuhnya matang, sehingga mereka lebih mudah memahami materi ketika disajikan dalam bentuk visual dibandingkan materi verbal biasa. (Liu et al., 2025)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri Milenia & Herdhianta, 2022) yang menyatakan bahwa edukasi gizi menggunakan media flash card dapat meningkatkan pengetahuan gizi siswa sekolah dasar secara signifikan. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan gizi yang rendah hingga sedang, namun setelah diberikan edukasi menggunakan media flash card, terjadi peningkatan pengetahuan yang bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian lain oleh (Tsania et al., 2023) juga menunjukkan hasil yang sejalan, di mana edukasi gizi menggunakan media flash card dan PowerPoint mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi seimbang pada siswa sekolah dasar. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi menunjukkan bahwa media visual berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep gizi yang sebelumnya sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara verbal.

Selain itu, penelitian yang dilakukan (Suma Prasetya et al., 2024) menemukan bahwa edukasi gizi melalui media flash card berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan gizi siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menegaskan bahwa penyampaian materi gizi melalui media visual yang menarik dan sederhana dapat meningkatkan daya tangkap serta retensi informasi pada anak usia sekolah dasar.

Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Mardiana et al., 2025) yang menyatakan bahwa edukasi gizi menggunakan media flash card memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa overweight. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media flash card tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi pada siswa secara umum, tetapi juga pada kelompok khusus, sehingga memperkuat hasil penelitian ini bahwa media flash card merupakan media edukasi gizi yang efektif dan aplikatif pada berbagai kondisi siswa.

Penelitian (Untung et al., 2024) juga mendukung hasil penelitian ini dengan menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan gizi pada anak usia sekolah dasar dapat berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi gizi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif pengetahuan gizi, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat lebih luas terhadap proses belajar siswa.

Berdasarkan kesesuaian hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa edukasi gizi menggunakan media flash card secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi siswa sekolah dasar. Media flash card dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media edukasi gizi yang direkomendasikan untuk diterapkan di lingkungan sekolah dasar.

4. Kesimpulan

Edukasi gizi menggunakan media flash card berpengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan siswa kelas IV di MI Ma'arif Suren Gede. Media flash card dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media edukasi gizi yang efektif dan aplikatif untuk diterapkan di lingkungan sekolah dasar.

5. Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MI Ma'arif Suren Gede, guru, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian.

Daftar Pustaka

- Nomira, S. R. (2024). RELEVANCE OF NUTRITION AND HEALTH. In *Public health Journal*. <https://teewanjournal.com/index.php/phj/index>
- Okta, S., As, A., Faisal, M., Jurusan, S. D., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua di Kabupaten Majene*.
- Pratiwi, S. N., Program, *, Gizi, S., Ilmu, J., Masyarakat, K., & Keolahragaan, I. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/nutrizione/>
- Wadjo, H. Z., Leasa, E. Z., Latumaerissa, D., & Saimima, J. M. (2020). Penyelesaian Perkara Anak Sebagai Pelaku dan Korban Ditinjau Dari Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak. *SASI*, 26(2), 201. <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i2.306>
- Wulan Suci, C., Budiono, I., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2023). 386 *HIGEIA 7 (3) (2023) HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. <https://doi.org/10.15294/higeia/v7i3/64766>
- Amirul et.al.2023. (n.d.).
- Gizi Melalui Media Flashcard Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa, E., Yuspita, R., Weisdania Sihite, N., & Salasa Nilawati, N. (n.d.). *Nutrition Education Through Flashcard Media Affects the Knowledge and Attitudes of Overweight Students*.
- Kementrian Kesehatan 2021. (n.d.).
- Liu, L., Ren, X., Li, W., Zhao, S., Guo, Xiaoxiao, Yan, R., Guo, Xinjing, & Li, R. (2025). Nutritional literacy and health behaviors in primary school students in China: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-23420-w>
- Putri Milenia, E., & Herdhianta, D. (2022). PENGARUH PEMBERIAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KONSUMSI GIZI SEIMBANG PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1039>
- Suma Prasetya, A., Jonni Syah Purba, I. R., Jurusan Gizi, N., & Kemenkes Pontianak, P. (n.d.). *PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA FLASHCARD TERHADAP PENGETAHUAN GIZI DAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DI SDN 12 SANGGAU LEDO KABUPATEN BENGKAYANG*. Retrieved <http://nutritionjournal.my.idPrasetya,dkk>
- Tsania, N., Rahmat, M., Priawantiputri, W., & Fauziyah, R. N. (2023a). EFEKTIVITAS EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DAN POWERPOINT TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU GIZI SEIMBANG PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Gizi Dan Dietetik*, 2(2), 22–30. <https://doi.org/10.34011/jgd.v2i2.1800>
- Untuk, D., Skripsi, M., Studi, P., Fakultas, K., & Kesehatan, I. (n.d.). *PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA POP-UP MENINGKATKAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH DASAR NASKAH PUBLIKASI*.
- Andari, I. D., Nisa, J., Ratih Zukrufiana, I., Bersama, P. H., Mataram, J., 09, N., Lor, P., Studi, P., Kebidanan, D., & Bersama, H. (2021). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Seimbang Untuk Anak Prasekolah di Masa Pandemi. In *Jurnal Abdimas PHB* (Vol. 4, Issue 3).
- Dan, P., Pengetahuan, P., Gizi, K., Pada, S., Sekolah, A., Hidayat, S., Nurisma Ekaputri, S., Humaira, R. S., Mulqi, I. N., Raya, J., Sumedang, B., 21 Jatinangor, K. M., Jatinangor, K., Sumedang, K., Barat, J., & Artikel, R. (n.d.). *INFO ARTIKEL ABSTRAK*. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/NURAGA/index>
- Della Putri Adjani, & Restu Hikmah Ayu Murti. (2024). Identifikasi Bahaya Menggunakan Metode HIRARC Pada Pekerjaan Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Distribusi PT PLN UP3 Cengkareng. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(2), 39–51. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i2.257>